

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan peneliti dengan cara turun langsung ke lapangan untuk menggali data-data yang berkenaan dengan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menekankan pada analisis data secara *numerical* (angka) yang diolah dengan cara statistika. Pendekatan ini menekankan kepada analisis penelitian kuantitatif yang menggunakan perhitungan agar memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini bertempat di Desa Terantang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Seranau, Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengepul rotan di Desa Terantang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kecamatan Seranau, Kalimantan Tengah. Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh karakteristik kewirausahaan, religiusitas dan pendapatan pengepul rotan terhadap kesejahteraan pengepul rotan di Desa Terantang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Sedangkan sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. (Sugiyono, 2021). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pengepul rotan di Desa Terantang yang berjumlah sebanyak 40 orang.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori *sensus/sampling total*. Sensus atau *sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek atau sebagai responden pemberi informasi. (Sugiyono, 2021).

E. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan keterangan sesuai keadaan dan bukti kebenaran yang digunakan sebagai bahan dukungan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diskrit dari data kuantitatif

yang mana data ini merupakan data yang dapat diinput kedalam pengukuran statistik.

Data yang dimaksud yaitu sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari responden, yaitu pengepul rotan di Desa Terantang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (*Quesioner*). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data lapangan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2021). Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh karakteristik kewirausahaan, religiusitas dan pendapatan terhadap kesejahteraan pengepul rotan di Desa Terantang.

G. Desain Pengukuran

Pengukuran ini menggunakan skala *likert* sebagai desain pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2021). Adapun desain pengukuran skali *likert* yang digunakan dalam penelitian ini ada lima opsi jawaban, sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : 5 skor
2. Setuju (S) : 4 skor
3. Cukup Setuju (CS) : 3 skor
4. Tidak Setuju (TS) : 2 skor
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 skor

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

TABEL 1.1 INDIKATOR VARIABEL

Variabel Penelitian	Indikator	Sumber
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Takwa, tawakal, dzikir,dan syukur. 2. Jujur 3. Niat suci dan ibadah 4. Bangun shubuh dan bekerja 5. Toleransi 6. Berzakat dan berinfaq 7. Silaturahmi 8. proaktif 	Likert
Religiusitas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi ritual 2. Dimensi ideologis 3. Dimensi intelektual 4. Dimensi pengalaman 5. Dimensi konsekuensi 	Likert
Pendapatan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang diterima 2. Pekerjaan 	Likert

	3. Anggaran biaya 4. Beban tanggungan keluarga.	
Kesejahteraan (Y)	1. Kualitas hidup dan segi materi 2. Kualitas hidup dari segi fisik 3. Kualitas hidup dari segi mental 4. Kualitas hidup dari segi spiritual	Likert

Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah teknik pengujian angket untuk menentukan sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa digunakan untuk mengukur faktornya.

Validasi item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item variabel, perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Uji ini menggunakan korelasi pearson dengan uji dua arah dan daerah

keputusannya adalah jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan valid, berlaku sebaliknya. (Mahdiya, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliability* adalah keandalan pengukuran yang merujuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan data dipercaya sebagai alat pengumpulan data yang mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu data dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alfa* $>$ 0,07 dan nilai *Cronbach's alfa* $>$ r tabel. (Mahdiya, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang digunakan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak. (Mahdiya, 2021)

Hipotesis : H_0 : Sig $>$ α , Data berdistribusi Normal

H_a : Sig $<$ α , Data berdistribusi Tidak Normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadi korelasi yang kuat antar variabel bebas. Uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai

toleransi value lebih besar daripada 0.10 atau VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. (Mahdiya, 2021).

c. Uji Heteroskidasitas

Uji heteroskidasitas adalah pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah nilai varian antar nilai variabel dependen sama atau heterogen. Pada penelitian ini akan digunakan dua metode untuk menguji heteroskedasitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari korelasi. (Mahdiya,2021).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dimana analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_a$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabe dependen apakah masih-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. (Mahdiya, 2021).

Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = variabel terikat yaitu kesejahteraan

a = konstanta

b₁,b₂ = koefisien regresi berganda

X₁ = variabel bebas karakteristik kewirausahaan

X₂ = variabel bebas religiusitas

X₃ = variabel bebas pendapatan

4. Uji Hipotesis

a. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jika R^2 bernilai 0 maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi jika R^2 bernilai 1 maka sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. (Mahdiya, 2021).

b. Uji T/ Uji Parsial

Uji T atau yang sering dikenal dengan uji parsial, yaitu sebuah bentuk pengujian untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Uji

ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. (Mahdiya, 2021)

c. Uji F/ Uji Simultan

Uji F atau yang sering dikenal dengan uji simultan dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan tabel F . jika F hitung $>$ dari F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (Mahdiya, 2021).